

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18), menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau suara yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif tidak hanya menghasilkan data tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial yang diteliti.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, artinya dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan. Tujuan peneliti memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapatkan data deskriptif yang mengandung makna terkait suatu fenomena atau peristiwa

tentang analisis proses dan makna simbol pada ritual *Nugal* Dayak Undau Desa Lengkong Bindu Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang.

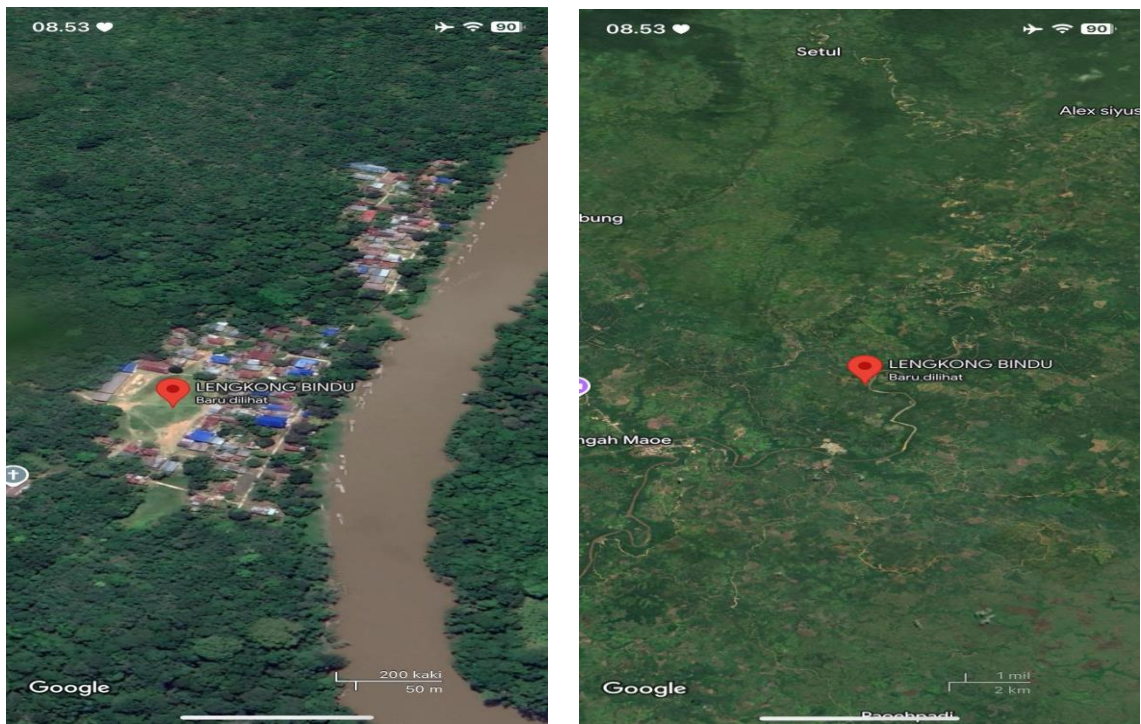
2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, bentuk penelitian ini bersifat menggambarkan dan mendeskripsikan data yang berupa kata-kata dan tulisan. Dalam penelitian ini akan berisi kutipan untuk memberikan gambaran objek berdasarkan masalah yang diangkat. Pada penelitian Proses dan Makna Simbol pada Ritual *Nugal* Dayak Undau Desa Lengkong Bindu Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif.

Dengan demikian prosedur penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait makna simbol dalam ritual *nugal* yang dilakukan oleh Masyarakat Dayak Undau Desa Lengkong Bindu Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang dilakukan dilapangan. Tempat penelitian ini adalah lokasi dimana peneliti dapat melakukan, menemukan dan mengumpulkan data yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini di Desa Lengkong Bindu, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Desa Lengkong Bindu

D. Latar Penelitian

Latar penelitian ini menunjuk pada tempat, lokasi dimana tempat tersebut penelitian itu dilakukan dan penulis juga memperhatikan kondisi dan situasi yang tepat dalam melaksanakan penelitiannya. Adapun tempat pelaksanaan penelitian yang ditentukan oleh penulis berdasarkan praobservasi penelitian ialah di Desa Lengkong Bindu, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Oleh karena itu, peneliti ingin mendeskripsikan proses dan makna simbol pada ritual *Nugal*.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah Informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis.

Oleh karena itu kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada

ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori. Data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan seperti tertulis ialah data yang dikumpulkan berupa proses dan makna simbol pada ritual *nugal*.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi dengan ketua adat, pemimpin ritual *nugal*, dan anggota masyarakat. Menurut Sugiyono (2019:194), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer ini yang digunakan peneliti untuk terjun langsung untuk memperoleh data dari penutur dalam penelitian analisis proses dan makna simbol pada ritual *nugal* Dayak undau Desa Lengkong Bindu, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan referensi yang menunjang untuk melengkapi data-data penelitian. Data sekunder dapat dikatakan data pemanah atau data kedua sebagai pedoman melengkapi data primer. Sugiyono (2019:194),

berpendapat sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, seperti artikel, jurnal.

Adapun sumber data yang berupa narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti, berikut ketiga identitas data informan yang akan dilakukan observasi dan wawancara oleh peneliti yaitu:

No	Foto	Nama	Umur	Pekerjaan	Peran dalam ritual <i>Nugal</i>
1.		Sawai	46 Tahun	Petani	Pemimpin doa bersama dalam ritual <i>Nugal</i>
2.		Antot	60 Tahun	Petani	Pemimpin dalam ritual <i>Nugal</i>
3.		Kaya	66 Tahun	Petani	Ketua adat Desa Lengkong Bindu

3.1 Tabel Data Informan

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019: 390), menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Participant

Teknik observasi participant adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung pada saat melaksanakan proses dan makna simbol pada ritual *Nugal* Dayak Undau Desa Lengkong Bindu Kecamatan Kayan Hilir Kabupten Sintang berlangsung. Teknik observasi berarti peneliti terlibat langsung dalam objek penelitian atau berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Dalam observasi ini, peneliti bisa berperan sebagai pengamatan sekaligus berpartisipasi secara terbatas agar dapat memahami konteks sosial dan makna simbol secara lebih dekat. Dengan tujuan untuk merekam proses dan tahapan ritual *nugal* serta mengamati penggunaan makna simbol yang terkandung didalamnya.

b. Teknik Wawancara Mendalam

Teknik wawancara mendalam adalah teknik yang dilakukan secara langsung dengan ketua atau pemimpin ritual dan anggota masyarakat. Wawancara ini berjenis semi terstruktur, dengan

pedoman pertanyaan terbuka agar narasumber bisa berbicara bebas dan mendalam.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah pengumpulan data dokumen tertulis seperti foto dan video untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik ini bermanfaat untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi, serta memberikan gambaran lebih luas yang diteliti tentang proses dan makna simbol pada ritual *nugal*.

2. Alat Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan bagian penting yang harus dilakukan secara terstruktur. Penyusunan alat pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Panduan Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi daftar aspek yang diamati dalam proses dan makna simbol pada ritual *nugal*. Dalam penelitian ini, panduan lembar observasi sangat penting karena digunakan pada saat mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Peneliti telah menyiapkan lembar observasi ini sebelumnya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan selama pengamatan ritual *nugal*.

b. Panduan Lembar Wawancara

Panduan lembar wawancara adalah kumpulan pertanyaan terbuka yang akan diajukan oleh pewawancara kepada responden panduan lembar wawancara ini disusun sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara dalam penelitian ini disampaikan kepada informan untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan makna simbol pada ritual *Nugal* Suku Dayak Undau, Desa Lengkong Bindu, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Dalam wawancara ini dilakukan oleh peneliti berkaitan pada pertanyaan tentang proses dan makna simbol pada ritual *nugal*.

c. Ponsel Berkamera

Ponsel berkamera dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam berbagai konteks, terutama untuk merekam peristiwa, wawancara, atau observasi. Kamera perekam, misalnya, dapat merekam video pada saat wawancara agar memberikan data kualitatif mendalam. Ponsel berkamera yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan hp android tipe vivo Y10A. Hasil dari dokumen tersebut dapat memperkuat data penelitian bagi peneliti dalam proses pengumpulan data.

G. Keabsahan Data

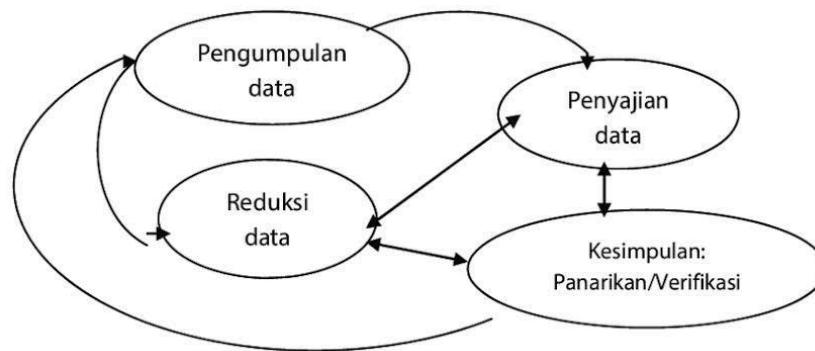
Saat menetapkan keabsahan data perlu adanya pemeriksaan, keabsahan data pada penelitian ini melalui triangulasi. Menurut Sugiyono (2019: 315), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya penelitian mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Adapun triangulasi yang digunakan penelitian dalam penelitian ini ialah triangulasi teknik. Triangulasi teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu ketiga informan yang terdiri dari pemimpin ritual *nugal*, anggota dalam ritual *nugal*, dan ketua adat.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019: 390), dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan agar data mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan

kesimpulan. Prosedur analisis data yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Interaktif

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Adapun langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan mencatat hasil wawancara dengan ketua adat, pemimpin ritual dan anggota riutal *Nugal*.

2. Redukasi Data (Data Reduction)

Redukasi data peneliti menyaring data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang proses dan makna simbol pada ritual *nugal* yang terkandung didalamnya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui redukasi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang

pokok, serta memokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang dipilih adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Redukasi data bertujuan agar data lebih terarah dan lebih mudah dikelola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif atau mendeskripsikan tentang proses dan makna simbol pada ritual *nugal* (benih padi, *tugal*, penuhk benih, bakol, batu ansah, batu penuhik, ayam, penuhik benih, doa bersama dan *nugal*). Data yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian kemudian disajikan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahan supaya mudah dimengerti. Bentuk penyajian data berupa teks yang bersifat naratif (menguraikan suatu kejadian). Semua data yang dikumpulkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya dideskripsikan untuk mempermudah pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Keimpulan dalam penelitian ini ditemukan bahwa proses dan makna simbol pada ritual *nugal* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lengkonng Bindu tidak hanya merupakan kegiatan bercocok tanam melainkan mengandung simbol-simbol budaya yang sarat makna. Setiap

tahapan dalam proses dan makna simbol pada ritual *nugal* mulai dari pemilihan lahan, menyiapkan benih padi hingga pelaksanaan doa bersama mencerminkan hubungan spritual masyarakat dengan alam dan leluhur. Verifikasi dilakukan dengan triangulasi teknik untuk memastikan bahwa makna yang disampaikan benar-benar mewakili pemahaman masyarakat.